

Pengaruh Pengajaran Keuangan Orang Tua terhadap Perilaku Keuangan yang Dimediasi oleh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Self Esteem pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS

Elvina Dhamayanti¹, Harini²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami 36A, Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah
elvinadhamayanti30@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of parental financial teaching on financial behavior which is mediated by financial attitudes, financial knowledge and self-esteem. The conceptual model of parental financial socialization and experiential learning theory (ELT) were used as theoretical frameworks and structured questionnaires were used to collect data. A total of 229 active students of UNS Economics Education were the samples in this research. The sampling technique used is probability sampling with the proportionate random sampling method. Data analysis uses the structural equation modeling (SEM-PLS) method. The research results show that: (1) parental financial teaching has a positive and significant effect on students' financial behavior. (2) parental financial teaching has a positive and significant effect on students' financial attitudes. (3) student financial attitudes have a positive effect on student financial behavior. (4) parents' financial teaching has a positive and significant effect on students' self-esteem. (5) parental financial teaching has a positive and significant effect on students' financial knowledge. (6) self-esteem has a positive and significant effect on students' financial attitudes. (7) financial knowledge has no significant effect on students' financial attitudes. (8) self-esteem has a positive and significant effect on student financial behavior. (9) financial knowledge has a positive but not significant effect on student financial behavior.

Keywords: Parental Financial Teaching, Financial Behavior, Financial Attitudes, Financial Knowledge, Self-Esteem

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengajaran keuangan orang tua terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *self esteem*. Model konseptual sosialisasi keuangan orang tua dan teori *experiential Learning (ELT)* digunakan sebagai kerangka teoritis dan kuisioner terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data. Sebanyak 229 mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi UNS menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan metode *proportionate random sampling*. Analisis data menggunakan metode *structural equation modelling (SEM-PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengajaran keuangan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (2) pengajaran keuangan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan mahasiswa. (3) sikap keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (4) pengajaran keuangan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self esteem* mahasiswa. (5) pengajaran keuangan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa. (6) *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan mahasiswa. (7) pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan mahasiswa. (8) *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (9) pengetahuan keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Pengajaran Keuangan Orang Tua, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, *Self Esteem*

Copyright (c) 2024 Elvina Dhamayanti, Harini

✉ Corresponding author: Elvina Dhamayanti

Email Address: elvinadhamayanti30@gmail.com (Jl. Ir. Sutami 36A, Ketingan, Surakarta, Jawa Tengah)

Received 06 August 2024, Accepted 13 September 2024, Published 20 September 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat menjadikan kebutuhan dan keinginan manusia semakin beragam serta kemajuan teknologi yang semakin canggih. Saat ini, era ekonomi Indonesia tengah melewati era evolusi ekonomi digital. Hal tersebut dapat dilihat dari munculnya banyak aplikasi *e-commerce* seperti Shopee, Tokopedia, Zalora, Lazada, Blibli, dll (Nasihah & Listiadi, 2022, hlm. 337). Oleh sebab itu, tidak bisa dipungkiri hal tersebut dapat menyebabkan konsumsi yang berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Perlu adanya manajemen yang baik dalam mengelola dan mengatur finansial untuk membelanjakan berbagai kebutuhan secara bijak. Perilaku keuangan selalu menjadi isu yang masih banyak dibahas dikarenakan berhubungan dengan perilaku konsumsi pada masyarakat Indonesia.

Upaya untuk mencapai kemandirian finansial generasi muda harus meletakkan dasar bagi perilaku keuangan yang sehat, karena perilaku keuangan yang sehat berkaitan dengan kepuasan akademis mereka, kepuasan hidup secara keseluruhan dan kesejahteraan fisik serta psikologis. Namun, beberapa artikel penelitian mengatakan bahwa mahasiswa mengalami masalah sikap dan perilaku keuangan, karena mahasiswa termasuk golongan yang rentan terhadap mode, *trend* dan *lifestyle* yang dapat memperbesar peluang mahasiswa dalam masalah mengelola keuangan (Nurma, 2023). Hal itu menunjukkan bahwa masih dibutuhkan adanya peningkatan perilaku yang sehat dan bijak dalam masyarakat terutama di kalangan mahasiswa.

Nababan & Sadalia (2013, hlm. 5) mengungkapkan pribadi yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab mengarah pada tindakan positif seperti mampu memanfaatkan, merancang, dan menghemat pengeluaran dan dapat mengatur belanja, berinvestasi, dan melunasi tagihan tepat waktu. Namun, hasil observasi awal yang dilakukan oleh Andriani (2023) di Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS ditemukan bahwa hanya 43,4% mahasiswa yang terbiasa membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi serta hanya 30% mahasiswa yang terbiasa mencatat pengeluarannya. Selain itu, dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagian besar belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Adiputra & Patricia (2020, hlm. 108) menyatakan bahwa sikap keuangan adalah sikap menghadapi keuangan yang dapat dilihat dari cara bersikap dan menentukan keputusan mengenai keuangan. Sementara itu, data observasi penelitian yang dilakukan oleh Yusuf et al. (2023) di Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS mengungkapkan bahwa sebanyak 73% mahasiswa menghabiskan uang untuk kebutuhan kesenangan dengan rentang Rp 100.000 - Rp 300.000, angka tersebut lebih tinggi dibandingkan pengeluaran mahasiswa untuk pendidikan yaitu 43% pada rentang yang sama. Yusuf et al. (2023) juga menyatakan bahwa pengeluaran yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS belum bisa mengutamakan kebutuhannya dan justru memiliki gaya hidup berlebihan sehingga disimpulkan belum bisa membuat keputusan keuangan yang tepat.

Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam penelitian ini adalah pengajaran keuangan orang tua. Pengajaran keuangan orang tua memiliki peran penting dalam

meningkatkan pemahaman untuk mengatur keuangannya bagi setiap individu, hal ini ditentukan dari adanya peran dari orang tua yang telah memberikan pemahaman yang dijadikan sebagai dukungan dan dorongan di dalam keluarga. Pengajaran keuangan dalam sebuah keluarga yakni dari bagaimana cara dari orang tua dapat memainkan perannya sebagai orangtua yang cerdas dalam hal keuangan dengan memberikan contoh serta sosialisasi terhadap anak (Akben-Selcuk, 2015, hlm. 87). Permasalahan keuangan menjadi proses juga dalam pembentukan sikap atau perilaku pengelolaan keuangan yang terjadi karena tidak adanya unsur ketidaksengajaan melalui pengamatan yang didapatkan dari keluarga (Shim et al., 2010, hlm. 1457). Oleh karena itu perilaku dalam mengelola keuangan di dalam keluarga sangat penting untuk dapat dicontoh oleh mahasiswa ataupun individu.

Pendidikan dan pengetahuan keuangan dalam dunia masyarakat sangat dibutuhkan sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman yang menyangkut tentang perilaku keuangan (Pradiningtyas & Lukiastruti, 2019, hlm. 96). Herd et al. (2012, hlm. 414) menyatakan pengetahuan keuangan sebagai pengetahuan individu mengenai situasi keuangannya sendiri, dari pada konsep keuangan dasar, dan memperlakukannya sebagai prasyarat untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif.

Pengajaran orang tua secara umum diterima memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan tingkat harga diri anak-anak mereka (Causey, Livingston, & High, 2015, hlm. 655) dan pengalaman keuangan orang tua memiliki dampak positif pada anak-anak mereka. Karena pengajaran keuangan orang tua seperti itu dapat meningkatkan *self esteem* mahasiswa, *self esteem* dapat menjadi variabel penting yang memediasi pengajaran keuangan orang tua dan sikap serta perilaku keuangan mereka sendiri karena mahasiswa dengan *self esteem* yang rendah cenderung terlibat dalam perilaku pembelian kompulsif. Mahasiswa yang kurang mendapat sosialisasi keuangan dari orang tua akan merasa kurang percaya diri dan akibatnya menghabiskan banyak uang tanpa adanya pertimbangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa aktif dari Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2019-2023. Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan metode *proportionate random sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai teknik untuk mengumpulkan data, melalui *Google Form* yang disebarakan melalui *WhatsApp*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau angket berstruktur yaitu pilihan jawaban sudah ditentukan dan responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya. Skala yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah *skala Likert*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *software* SmartPLS 4. Adapun tahap awal yang dilakukan berupa pengukuran model (*measurement model/outer model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas model penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pemodelan struktural (*structural model/inner model*). Tahap akhir yang dilakukan yaitu peneliti akan melakukan uji hipotesis dan uji mediasi.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item	Outer Loading	AVE	Hasil
Pengajaran Keuangan Orang Tua/ <i>Parental Financial Teaching</i> (PFT)	PFT1←PFT	0,735	0,548	valid
	PFT2←PFT	0,806		valid
	PFT3←PFT	0,733		valid
	PFT4←PFT	0,707		valid
	PFT5←PFT	0,717		valid
Sikap Keuangan/ <i>Financial Attitude</i> (FA)	FA1←FA	0,725	0,655	valid
	FA2←FA	0,886		valid
	FA3←FA	0,809		valid
Perilaku Keuangan/ <i>Financial Behavior</i> (FB)	FB1←FB	0,716	0,588	valid
	FB2←FB	0,723		valid
	FB3←FB	0,830		valid
	FB4←FB	0,827		valid
	FB5←FB	0,730		valid
Pengetahuan Keuangan/ <i>Financial Knowledge</i> (FK)	FK1←FK	0,847	0,593	valid
	FK2←FK	0,737		valid
	FK4←FK	0,726		valid
	FK7←FK	0,757		valid
	FK8←FK	0,736		valid
	FK9←FK	0,808		valid
<i>Self Esteem</i> (SE)	SE1←SE	0,778	0,549	valid
	SE2←SE	0,725		valid
	SE3←SE	0,720		valid
	SE4←SE	0,741		valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setiap indikator menghasilkan nilai *loading factor* yang melebihi 0,7. Oleh karena itu, dari segi validitas konvergen, semua indikator dianggap valid untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Selanjutnya nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada penelitian masing-masing konstruk melebihi 0,5 sehingga tidak ada permasalahan konvergen validitas pada model yang diuji.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen

Item	FA	FB	FK	PFT	SE
FA1	0,725	0,386	0,015	0,122	0,423
FA2	0,886	0,503	0,095	0,214	0,402
FA3	0,809	0,351	0,033	0,267	0,294
FB1	0,334	0,716	0,071	0,241	0,303
FB2	0,330	0,723	-0,056	0,170	0,242
FB3	0,444	0,830	0,092	0,229	0,390
FB4	0,490	0,827	0,110	0,199	0,392
FB5	0,357	0,730	0,104	0,166	0,316
FK1	0,060	0,098	0,847	0,198	0,088
FK2	0,088	0,047	0,737	0,151	0,040
FK4	-0,030	0,006	0,726	0,124	0,086
FK7	0,008	0,027	0,757	0,090	0,051
FK8	0,020	0,031	0,736	0,144	-0,017
FK9	0,083	0,152	0,808	0,110	0,095
PFT1	0,198	0,231	0,100	0,735	0,134

PFT2	0,107	0,114	0,098	0,806	0,067
PFT3	0,113	0,128	0,161	0,733	0,135
PFT4	0,261	0,274	0,203	0,707	0,137
PFT5	0,119	0,092	0,038	0,717	0,097
SE1	0,442	0,411	0,048	0,150	0,778
SE2	0,333	0,214	0,099	0,105	0,725
SE3	0,284	0,259	0,004	0,094	0,720
SE4	0,287	0,361	0,078	0,129	0,741

Berdasarkan tabel di atas hasil *cross loading* bahwa nilai loading dari item-item pada variabel yang dituju lebih besar daripada nilai *loading* pada variabel lainnya. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa masing-masing item yang digunakan setiap variabel dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Diskriminan *Fornel Larcker*

	FA	FB	FK	PFT	SE
FA	0,809				
FB	0,519	0,767			
FK	0,063	0,092	0,770		
PFT	0,246	0,263	0,185	0,740	
SE	0,466	0,436	0,077	0,166	0,741

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE dari variabel laten yang dituju melebihi nilai korelasi antar variabel laten yang lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji validitas diskriminan *Fornell Larcker* validitasnya dapat diterima

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Diskriminan HTMT

	FA	FB	FK	PFT	SE
FA					
FB	0,648				
FK	0,097	0,135			
PFT	0,281	0,274	0,193		
SE	0,612	0,528	0,123	0,189	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai HTMT dari setiap variabel adalah kurang dari 0,9, sehingga dapat disimpulkan bahwa validitasnya dapat diterima.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Hasil
FA	0,733	0,850	Reliabel
FB	0,824	0,877	Reliabel
FK	0,864	0,897	Reliabel
PFT	0,808	0,858	Reliabel
SE	0,732	0,830	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* telah memenuhi syarat yaitu $>0,7$ sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel laten memenuhi uji reliabilitas.

Uji Struktural (Structural Model/Inner Model)

1. Coefficient of Determination (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
FA	0,246	0,236
FB	0,334	0,322
FK	0,034	0,030
SE	0,027	0,023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sikap keuangan memiliki Nilai R-Square 0,246, perilaku keuangan memiliki Nilai R-Square sebesar 0,334, pengetahuan keuangan memiliki Nilai R-Square sebesar 0,034, dan *self esteem* memiliki Nilai R-Square sebesar 0,027 atau 2,7%. Ketiga variabel tersebut memiliki kekuatan model lemah dan satu variabel yakni perilaku keuangan memiliki kekuatan model sedang/moderat.

2. Predictive Relevance (Q^2)

Tabel 6. Hasil Uji Predictive Relevance (Q^2)

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
FA	687	586,756	0,146
FB	1145	932,528	0,186
FK	1374	1351,354	0,016
PFT	1145	1145	
SE	916	906,333	0,011
Rata-Rata			0,08975

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai $Q^2 > 0$, maka dapat dikatakan model memiliki relevansi prediksi. Sikap keuangan mempunyai nilai Q^2 sebesar 0,146 dikategorikan memiliki relevansi prediksi yang lemah, perilaku keuangan mempunyai nilai Q^2 sebesar 0,186 dikategorikan memiliki relevansi prediksi sedang, pengetahuan keuangan mempunyai nilai Q^2 sebesar 0,016 dikategorikan memiliki relevansi prediksi yang sangat lemah, dan *self esteem* mempunyai nilai Q^2 sebesar 0,011 dikategorikan memiliki relevansi prediksi yang sangat lemah. Secara keseluruhan model mempunyai nilai Q^2 sebesar 0,08975, sehingga dikategorikan memiliki relevansi prediksi yang lemah.

Hasil Uji Hipotesis

1. Path Coefficients

Tabel 7. Hasil Uji Hasil Uji Path Coefficients

H	path	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H1	PFT → FB	0,126	0,126	0,059	2,143	0,033
H2	PFT → FA	0,174	0,174	0,062	2,780	0,006
H3	FA → FB	0,375	0,373	0,059	6,350	0,000
H4	PFT → SE	0,166	0,173	0,086	1,927	0,055
H5	PFT → FK	0,185	0,203	0,070	2,642	0,008
H6	SE → FA	0,437	0,442	0,053	8,243	0,000
H7	FK → FA	-0,003	-0,003	0,074	0,042	0,966

H8	SE → FB	0,238	0,242	0,065	3,684	0,000
H9	FK → FB	0,026	0,027	0,060	0,438	0,661

Analisis hipotesis H1 menunjukkan bahwa variabel pengajaran keuangan orang tua terhadap perilaku keuangan memiliki *original sample* sebesar 0,126 yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengajaran keuangan orang tua maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,126 atau 12,6%. Nilai *t-statistic* sebesar 2,143 > 1,96 dan nilai *p-value* sebesar 0,033 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran keuangan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga H1 diterima.

Analisis hipotesis H2 menunjukkan bahwa variabel pengajaran keuangan orang tua terhadap sikap keuangan memiliki *original sample* sebesar 0,174 yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengajaran keuangan orang tua maka sikap keuangan akan meningkat sebesar 0,174 atau 17,4%. Nilai *t-statistic* sebesar 2,780 > 1,96 dan nilai *p-value* sebesar 0,006 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran keuangan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan, sehingga H2 diterima.

Analisis hipotesis H3 menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan terhadap perilaku keuangan memiliki *original sample* sebesar 0,375 yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,375 atau 37,5%. Nilai *t-statistic* sebesar 6,350 > 1,96 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga H3 diterima.

Analisis hipotesis H4 menunjukkan bahwa variabel pengajaran keuangan orang tua terhadap *self esteem* memiliki *original sample* sebesar 0,166 yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengajaran keuangan orang tua maka *self esteem* akan meningkat sebesar 0,166 atau 16,6%. Nilai *t-statistic* sebesar 1,927 < 1,96 dan nilai *p-value* sebesar 0,055 < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran keuangan orang tua pengaruh positif dan signifikan terhadap *self esteem*, sehingga H4 diterima.

Analisis hipotesis H5 menunjukkan bahwa variabel pengajaran keuangan orang tua terhadap pengetahuan keuangan memiliki *original sample* sebesar 0,185 yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengajaran keuangan orang tua maka pengetahuan keuangan akan meningkat sebesar 0,185 atau 18,5%. Nilai *t-statistic* sebesar 2,642 > 1,96 dan nilai *p-value* sebesar 0,008 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran keuangan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan keuangan, sehingga H5 diterima.

Analisis hipotesis H6 menunjukkan bahwa variabel *self esteem* terhadap sikap keuangan memiliki *original sample* sebesar 0,437 yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *self esteem* maka sikap keuangan akan meningkat sebesar 0,437 atau 43,7%. Nilai *t-statistic* sebesar 8,243 > 1,96 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan, sehingga H6 diterima.

Analisis hipotesis H7 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan memiliki *original sample* sebesar $-0,003$ yakni bernilai negatif. Nilai *t-statistic* sebesar $0,042 < 1,96$ dan nilai *p-value* sebesar $0,966 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan, sehingga H7 ditolak.

Analisis hipotesis H8 menunjukkan bahwa variabel *self esteem* terhadap perilaku keuangan memiliki *original sample* sebesar $0,238$ yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *self esteem* maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar $0,238$ atau $23,8\%$. Nilai *t-statistic* sebesar $3,684 > 1,96$ dan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *self esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga H8 diterima.

Analisis hipotesis H9 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan memiliki *original sample* sebesar $0,026$ yakni bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar $0,026$ atau $02,6\%$. Nilai *t-statistic* sebesar $0,438 < 1,96$ dan nilai *p-value* sebesar $0,661 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga H9 ditolak.

el 8. Hasil Uji Hasil Uji Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
PFT → FA → FB	0,065	0,065	0,026	2,475	0,014
PFT → FK → FB	0,005	0,005	0,013	0,389	0,697
PFT → SE → FB	0,039	0,042	0,025	1,581	0,115

Hasil perhitungan pada jalur PFT→FA→FB diperoleh nilai koefisien sebesar $0,065$ dan nilai probabilitas sebesar $0,014$. Nilai koefisien bertanda positif berarti ada pengaruh positif secara tidak langsung pengajaran keuangan orang tua (PFT) terhadap perilaku keuangan (FB) yang dimediasi sikap keuangan (FA), yakni semakin baik pengajaran keuangan orang tua (PFT) maka perilaku keuangan (FB) akan cenderung baik. Demikian sebaliknya semakin buruk pengajaran keuangan orang tua (PFT) maka perilaku keuangan (FB) akan cenderung semakin buruk. Nilai probabilitas sebesar $0,014 < 0,05$ berarti ada pengaruh signifikan pengajaran keuangan orang tua (PFT) terhadap perilaku keuangan (FB) yang dimediasi oleh sikap keuangan (FA). Berdasarkan pernyataan keduanya maka disimpulkan secara tidak langsung ada pengaruh positif dan signifikan pengajaran keuangan orang tua (PFT) terhadap perilaku keuangan (FB) yang dimediasi oleh sikap keuangan (FA).

Hasil perhitungan pada jalur PFT→FK→FB diperoleh nilai koefisien sebesar $0,005$ dan nilai probabilitas sebesar $0,697$. Nilai koefisien bertanda positif berarti ada pengaruh positif secara tidak langsung pengajaran keuangan orang tua (PFT) terhadap perilaku keuangan (FB) yang dimediasi pengetahuan keuangan (FK). Yakni semakin baik pengajaran keuangan orang tua (PFT) maka perilaku keuangan (FB) akan cenderung baik. Demikian sebaliknya semakin buruk pengajaran keuangan orang tua (PFT) maka perilaku keuangan (FB) akan cenderung semakin buruk. Nilai probabilitas sebesar $0,697 > 0,05$ berarti tidak ada pengaruh signifikan pengajaran keuangan orang tua (PFT) terhadap

perilaku keuangan (FB) yang dimediasi oleh pengetahuan keuangan (FK). Berdasarkan pernyataan keduanya maka disimpulkan secara tidak langsung ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan pengajaran keuangan orang tua (PFT) terhadap perilaku keuangan (FB) yang dimediasi oleh pengetahuan keuangan (FK).

Hasil perhitungan pada jalur PFT→SE→FB diperoleh nilai koefisien sebesar 0,039 dan nilai probabilitas sebesar 0,115. Nilai koefisien bertanda positif berarti ada pengaruh positif secara tidak langsung pengajaran keuangan orang tua (PFT) terhadap perilaku keuangan (FB) yang dimediasi *self esteem* (SE). Yakni semakin baik pengajaran keuangan orang tua (PFT) maka perilaku keuangan (FB) akan cenderung baik. Demikian sebaliknya semakin buruk pengajaran keuangan orang tua (PFT) maka perilaku keuangan (FB) akan cenderung semakin buruk. Nilai probabilitas sebesar $0,115 > 0,05$ berarti tidak ada pengaruh signifikan pengajaran keuangan orang tua (PFT) terhadap perilaku keuangan (FB) yang dimediasi oleh *self esteem* (SE). Berdasarkan pernyataan keduanya maka disimpulkan secara tidak langsung ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan pengajaran keuangan orang tua (PFT) terhadap perilaku keuangan (FB) yang dimediasi oleh *self esteem* (SE).

KESIMPULAN

Penelitian tentang pengaruh pengajaran keuangan orang tua terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan self-esteem pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNS diperoleh kesimpulan: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengajaran keuangan orang tua terhadap perilaku keuangan, dengan nilai probabilitas $0,033 < 0,05$. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengajaran keuangan orang tua terhadap sikap keuangan, dengan nilai probabilitas $0,006 < 0,05$. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan, dengan nilai probabilitas $0 < 0,05$. 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengajaran keuangan orang tua terhadap *self esteem*, dengan nilai probabilitas $0,055 < 0,1$. 5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengajaran keuangan orang tua terhadap pengetahuan keuangan, dengan nilai probabilitas $0,008 < 0,05$. 6) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self esteem* antara terhadap sikap keuangan, dengan nilai probabilitas $0 < 0,05$. 7) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap sikap keuangan, dengan nilai probabilitas $0,966 > 0,05$. 8) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self esteem* terhadap perilaku keuangan, dengan nilai probabilitas $0 < 0,05$. 9) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, dengan nilai probabilitas $0,661 > 0,05$.

REFERENSI

Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). *The Effect of Financial Self-Efficacy and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 439(1), 107-112. <https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.59>

- Akben-Selcuk, E. (2015). *Factors Influencing College Students Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey*. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87.
- Andriani, H. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS*. 31-41.
- Causey, S. T., Livingston, J., & High, B. (2015). *Family structure, racial socialization, perceived parental involvement, and social support as predictors of self-esteem in African American college students*. *Journal of Black Studies*, 46(7), 655–677.
- Herd, P., Holden, K., & Su, Y. T. (2012). *The links between early-life cognition and schooling and late-life financial knowledge*. *Journal of Consumer Affairs*, 46(3), 411–435.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. *Media Informasi Manajemen*, I(1), 1-16.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prof.Dr Hazairin Sh*. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.3130>.
- Nurma, Sitti. (2023). *Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee PayLater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Universitas Negeri Mataram Tahun 2019*. (Skripsi, Universitas Negeri Mataram).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi*. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). *Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education*. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457-1470.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendidikan Keuangan Dalam keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS* Moh. 05(04), 12986-12999.